

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tanggung Jawab Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik dalam penjualan kosmetik palsu serta Lemahnya Sistem Pengawasannya ditinjau dari Undang-Undang yang berkaitan serta menjadikan teori tanggung jawab hukum sebagai pisau penelitian ini. Pada penelitian ini diberikan studi kasus mengenai kosmetik palsu pada Shopee serta wawancara terhadap pelaku usaha dan konsumen yang pernah menjalankan kegiatan sistem elektronik melalui Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian normative. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik ikut bertanggung jawab terhadap penjualannya kosmetik palsu pada sistem elektroniknya karena Penyelenggara Sistem Elektronik menurut Undang-Undang juga merupakan pelaku usaha karena turut mendapatkan keuntungan dalam kegiatan ekonomi melalui transaksi elektronik ini, Dan juga Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik menyediakan wadah bagi penjual dalam melakukan kegiatan jual beli. Banyak terjadinya penjualan kosmetik palsu pada Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik membuktikan lemahnya sistem pengawasan Shopee terhadap kegiatan sistem elektronik. Shopee sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik memiliki andil yang besar dalam pengawasan sehingga seharusnya dapat mendeteksi informasi elektronik yang palsu dan mencurigakan, serta memiliki kebebasan dalam melakukan penutupan akun, dan Shopee sebagai Penyelenggara Sistem elektronik harus meningkatkan pengawasannya sebagai bentuk upaya preventif dalam mencegah penyerbaluasan penjualan kosmetik palsu pada marketplace.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Penyelenggara Sistem Elektronik, Sistem Pengawasan, dan kosmetik palsu

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Responsibilities of Shopee as an Electronic System Operator in the sale of counterfeit cosmetics and the weakness of its surveillance system in terms of related laws and to make the theory of legal responsibility as the knife to examine this research. In this research, case study that given is about fake cosmetics at Shopee as well as interviews with seller and consumer who have used the electronic system activities through Shopee as an Electronic System Operator. The method used in this research is normative research. The results of this study are that Shopee as the Electronic System Operator is also responsible for the sale of counterfeit cosmetics in its electronic system, because the Electronic System Operator according to the Law is also a business actor because it also benefits in economic activities through this electronic transaction, and Shopee as the Operator The Electronic System provides a place for sellers to carry out buying and selling activities. The many occurrences of fake cosmetic sales to Shopee as an Electronic System Operator proves the weakness of Shopee's surveillance system for electronic system activities. Shopee as the Electronic System Operator has a large role in surveillance so that it should be able to detect false and suspicious electronic information, also have the freedom to close accounts, and Shopee as the Electronic System Operator must increase its surveillance as a form of preventive effort in preventing the spread of sales of fake cosmetics on marketplace.*

*Keywords : Responsibilities, Electronic System Operators, Surveillance Systems, and counterfeit cosmetics.*